

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan suatu metode yang harus dipilih peneliti untuk memudahkan dalam proses penyelesaian penelitian yang sedang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjabarkan atau menguraikan penelitian secara mendalam dengan menggali data-data nyata atau sesuai dengan fakta yang ada dengan tanpa dibuat-buat. Menurut Mukhtar (2013: 29) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Pada penelitian ini peneliti juga menetapkan penelitian kualitatif sebagai desain penelitian yang akan digunakan, karena penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005: 9) penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus

pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Penelitian ini berfokus pada motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Jadi pada metode penelitian kualitatif, penelitian ini lebih memahami tentang apa motivasi relawan dalam melakukan donasi kepada motor pustaka yang nanti akan diuraikan secara lebih rinci.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Studi kasus merupakan contoh kejadian sesuatu dari keadaan atau situasi, maupun lingkungan tertentu yang terjadi pada penelitian. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye (Daymond, 2008: 19-20). Menurut Suharsimi (2006: 20) studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu. Umumnya studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah. Peneliti telah mencari data-data melalui informan terkait dengan cara melakukan wawancara secara mendalam, baik secara langsung maupun tidak langsung agar memperoleh data yang sesuai dengan fakta yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti akan menggambarkan tentang bagaimana motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi motor

pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kemungkinan muncul pada saat dilakukan pengumpulan data penelitian. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus relevan digunakan untuk menggambarkan suatu hal atau fenomena yang dilakukan secara mendalam atau detail yang diinterpretasikan ke bentuk uraian kata.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu sasaran dari sebuah penelitian. Menurut Kaelan (2012: 49) objek penelitian dapat dibedakan atas objek formal dan material. Objek formal adalah objek yang menyangkut sudut pandang, yaitu dari sudut pandang apa objek material kajian ilmu itu dibahas atau dikaji. Adapun objek material adalah objek objek yang merupakan fokus kajian dari suatu ilmu pengetahuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka objek dari penelitian ini adalah motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Selain objek, penulis juga menyebutkan subjek dari penelitian ini. Menurut Mukhtar (2013: 89) subjek penelitian merupakan orang yang berada dalam situasi sosial yang diterapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau dikenal dengan informan. Berdasarkan definisi tersebut, maka subjek yang ditentukan dalam penelitian ini adalah pendiri motor pustaka sebagai

pengelola yang telah menjadikan motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan berkembang seperti sekarang.

### **3.3 Pemilihan Informan**

Informan atau narasumber adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita (Prastowo, 2011: 195). Dalam penelitian, informan dituntut untuk memberikan informasi secara benar dan akurat mengenai kegiatan yang dilakukan sehingga peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai kegiatannya tersebut dapat mudah memahami dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penyusunan penelitian yang akan dilakukan serta menghindari dari terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan, seperti memalsukan kebenaran data tentang kegiatan penelitian yang akan diteliti.

Menurut Moleong (2006: 132) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah pendiri motor pustaka selaku orang yang mengelola motor pustaka, relawan melalui media sosial facebook dan masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Penetapan pengelola Motor Pustaka, relawan dan masyarakat sebagai informan karena mereka dianggap mampu membantu peneliti untuk lebih mudah menganalisis penelitian ini, yaitu tentang motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi Motor Pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Kemudian peneliti mengemukakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Azwar (2009: 91) sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti kepada relawan motor pustaka, pengelola motor pustaka dan masyarakat di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan untuk mengetahui motivasi relawan melalui media sosial facebook pada gerakan donasi motor pustaka di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data atau melakukan pencarian data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara mendalam, yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk melihat dan mengamati secara langsung kejadian yang sedang berlangsung pada suatu kasus di tempat tersebut. Definisi observasi ialah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2012: 131). Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi motor pustaka yang terletak di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh pengelola motor pustaka seperti rutinitas keliling di desa tersebut dari rumah satu ke rumah yang lain untuk meminjamkan buku yang masyarakat inginkan dan mengembalikan buku yang sudah mereka baca. Kemudian melihat secara langsung bagaimana donasi buku-buku dari relawan melalui media sosial facebook yang telah mereka kirim ke alamat motor pustaka, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau menemukan data-data penelitian dengan cara melihat dan melakukan pengamatan secara langsung di tempat tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik percakapan yang dilakukan oleh lebih dari satu orang. Menurut Moleong (2005: 118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam melakukan sebuah

penelitian, wawancara merupakan hal paling penting yang harus dilakukan. Wawancara dilakukan agar seseorang yang melakukan penelitian bisa menggali atau mendapatkan informasi-informasi penting secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukannya.

Adapun menurut Gorden (dalam Herdiansyah, 2009: 118) definisi wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Proses wawancara memang harus dilakukan oleh lebih dari satu orang. Seperti pada waktu peneliti yang ingin mengetahui seputar informasi pada penelitian yang dilakukan, peneliti harus bisa mengumpulkan data-data yang akurat serta benar dari sumber atau informan yang bersangkutan. Maka dari itu peneliti harus melakukan wawancara, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun penelitiannya nanti.

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara kepada seluruh informan yang dianggap mampu memberikan informasi untuk peneliti dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan, dan mencatat jawaban yang diberikan oleh informan. Informan perlu memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan, karena kejujuran dari informan banyak sekali pengaruhnya terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan beberapa cara untuk wawancara dengan informan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada relawan media sosial facebook melalui aplikasi *chatting* WhatsApp yang diberikan pengelola kepada peneliti

sebagai kontak yang dirasa memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara dalam pencarian data informasi untuk penelitian yang dilakukan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pengelola motor pustaka dengan cara bertanya dan bertatap muka secara langsung di rumah pengelola motor pustaka, dengan cara mencatat dan merekam jawaban dari pengelola atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Jika ada data yang masih diperlukan peneliti sampai sekarang, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengelola namun secara tidak langsung, yaitu dengan melalui aplikasi *chatting* WhatsApp. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat juga melalui bertanya dan bertatap muka secara langsung dengan cara mencatat dan merekam jawaban yang diberikan oleh masyarakat yang ada di lokasi pada waktu peneliti melakukan observasi di Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian data penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Menurut Mukhtar (2013: 120) analisis data merupakan proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis, yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti harus mampu mengolah sekumpulan data yang sudah diperoleh melalui beberapa cara di atas, agar dapat menjadi sebuah informasi yang

sudah tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Dalam hal analisis data kualitatif, Moleong (2004: 141) menyatakan bahwa analisis atau perbincangan data merupakan proses menyusun atur data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis sebagaimana tuntutan data. Jadi untuk menyusun analisis data pada penelitian memang memerlukan proses yang tidak mudah, peneliti harus menguraikan kembali dan harus benar-benar memahami rangkaian penelitian yang sudah ditulis dari awal. Sehingga akan terbentuk sebuah analisis data yang maksimal. Sedangkan menurut Merriam (2001: 141) menegaskan bahwa analisis data merupakan proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan. Hal tersebut berarti pada penulisan analisis data, peneliti harus mampu menjelaskan atau menjabarkan lebih rinci tentang penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat diketahui apakah data-data yang telah diperoleh peneliti sudah sesuai atau belum, yang nantinya akan digunakan untuk menunjukkan permasalahan yang ada pada penelitian. Sehingga peneliti dapat membuat suatu kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diperoleh dengan baik dan benar.